BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Jika ditinjau dari pendekatannya maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.[71]

Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

[71]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[72]

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.[73]

Untuk itu dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini akan dijelaskan tentang Efektivitas pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rencana yang rinci yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Pada dasarnya rancangan Penelitian terbagi menjadi tiga tahap, antara lain:

[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 13

[73]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menentukan Masalah Penelitian

Dalam menentukan masalah penelitian, peneliti harus mengadakan observasi terlebih dahulu secara langsung ke lapangan yaitu SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO. Peneliti melakukan survey terhadap perkembangan kedisiplinan siswa, kususnya kelas VII sebagai objek penelitian.

b) Pengumpulan Data

Dalam tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti mencari data-data yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

c) Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data harus segera dianalisis.

B. Variabel, Indikator dan Instrument Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut *Hatch* dan *Farhady* (1981) diambil dari bukunya Sugiyono metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D mengungkapkan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan menurut *Kerlinger* (1973) menyatakan variabel adalah konstruk *(constructs)* atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[74]

Berangkat dari masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dikenali variabel-variabel sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel *Stimulus, prediktor, anteceden.* Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini menjadikan pembiasaan shalat dhuha sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

[74]Sugiyono, *R & D*…, h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[75]

Dalam penelitian ini menjadikan meningkatkan disiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebagai variabel yang diberi notasi (simbol) Y.

2. Indikator

Tabel 3.1

Indikator

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Shalat dhuha	1. Pembiasaan shalat dhuha	Melaksanakan shalat dhuha secara rutin	1
			Shalat dhuha dianjurkan pada siswa	4
			Melaksanakan shalat dhuha dirumah	9
		2. Makna shalat dhuha -	Dapat mengembangkan potensi tingkah laku siswa	3
			Membentuk karakter yang terpuji	2
			Terlatih untuk disiplin	20

[75]Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		3. Memahami fiqih shalat Dhuha	Waktu shalat dhuha	5
			Rakaat shalat dhuha	6
		4. Keutamaan shalat dhuha	Selalu mensyukuri segala nikmat	7
			Rezeki	8
2	Disiplin siswa	1. Disiplin dalam kehidupan	Menerapkan disiplin setiap hari	10
		2. Tata tertib sekolah	Tidak melanggar tata tertib di sekolah	13, 17
			Tata tertib di sekolah membebani siswa	15
		3. Disiplin belajar	Menyelesaikan tugas tepat waktu	12
			Tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya	14
			Tidak membolos saat pelajaran	16
		4. Disiplin ibadah	Melaksanakan ibadah shalat menunggu teguran dari guru	18
		5. Disiplijn perbuatan	Tanggung jawab	19
		6. Disiplin waktu	Datang dan pulang sekolah tepat waktu	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[76]

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

a. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Kedisiplinan Peserta didik yang diberikan kepada peserta didik.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pernyataan dalam angket sebagai berikut :

1) Angket Tentang Pembiasaan shalat Dhuha Peserta Didik
   a) Untuk jawaban selalu skornya 4
   b) Untuk jawaban sering skornya 3
   c) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
   d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1
2) Angket Tentang Kedisiplinan Peserta didik
   a) Untuk jawaban selalu skornya 4
   b) Untuk jawaban sering skornya 3
   c) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
   d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

[76]Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/ obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[77]

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.[78]

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun diluar sampel.[79] Definisi yang dikemukakan *Mc Millan* dan *Schumacher* berikut ini cukup konseptual "populasi adalah sekelompok elemen atau kasus berupa individu, obyek, atau peristiwa yang dikaitkan dengan kriteria khusus dan menjadi sasaran untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.[80]

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek.

---

[77]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan …,* h. 80

[78]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102

[79]Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), h. 62

[80]Zainal, *Metodologi…*, h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO tahun pelajaran 2016-2017, yang berjumlah 281 Peserta didik.

TABEL : 3.2

DAFTAR POPULASI PENELITIAN

Kelas	**Peserta Didik**		**Jumlah**
	Putra	**Putri**	
VII A	22	13	35
VII B	16	18	34
VII C	17	18	35
VII D	17	19	36
VII E	18	18	36
VII F	16	19	35
VII G	18	17	35
VII H	18	17	35
Jumlah	**142**	**139**	**281**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subyek yang diambil dari keseluruan subyek dalam suatu penelitian.[81] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat

[81]Zainal, *Metodologi…*, h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[82] Dengan demikian, peneliti hanya meneliti sebagian populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi sampel yang diambil juga harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik probabilitas sampling, karena dengan teknik ini prinsip objektifitas antara peneliti dengan subyek yang diteliti dapat terjamin. Disini peneliti menggunakan teknik random sampel, teknik sampel ini dilakukan karena kondisi populasi yang akan menjadi target generalisasi hasil-hasil penelitian diambil secara acak berdasarkan banyaknya kuota dari beberapa sampel yang ada.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk perkiraan, maka apabila subyeknya subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.[83]

Karena jumlah siswa-siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo berjumlah 281 siswa, maka berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel 15% yaitu 42 siswa dari jumlah populasi lebih dari 100 siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil secara

[82]Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan…,* h. 118

[83]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acak semua kelas VII dari masing-masing kelas. Hal ini dilakukan untuk ketajaman analisis serta terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.

TABEL : 3.3

JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah
VII A	6
VII B	6
VII C	5
VII D	5
VII E	5
VII F	5
VII G	5
VII H	5
Jumlah	**42**

Dari siswa yang akan dijadikan sampel, maka peneliti mengambil sampel dari kelas VII ini dengan cara acak pada setiap kelas sehingga dalam setiap kelas mempunyai kesempatan untuk masuk dalam penelitian sampai kuota peneliti dapat terpenuhi dalam mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. [84]

[84]Sugiyono, *R & D*…, h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan disiplin peserta didik di sekolah. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. [85]

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO sebagai berikut :

1) Pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
2) kedisiplin peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

2. Metode Wawancara/ Interview

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.[86]

Dalam penelitian ini, peneliti bertanya kepada Guru PAI, guru BK dan Kepala Sekolah untuk memperoleh kejelasan tentang kedisiplinan siswa di sekolah tersebut dan profil sekolah.

---

[85]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 42

[86]Siregar, *Statistik Parametrik…,* h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Angket/ Kuesioner

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya. Angket dilakukan secara tertulis, sedangkan wawancara dilakukan secara lisan.[87]

Untuk megetahui efektif tidaknya dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang mewakili pembiasaan shalat dhuha dan variabel terikat yang mewakili kedisiplinan peserta didik, maka di gunakan kuisioner langsung yaitu untuk mengetahui respon siswa secara tertulis terhadap yang telah diterapkan, pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembiasaan shalat dhuha Pada kuisioner ini bersifat langsung dan tertutup.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[88]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tentang pembiasaan shalat dhuha dan hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada dalam bentuk dokumentasi seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, letak geografis, jumlah guru, karyawan, siswa (keadaan

[87]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), h. 166

[88]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*; *Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru), sarana prasarana serta untuk memperkuat darta sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[89]

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang shalat dhuha, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

[89]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M = mean yang dicari

∑x= jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 65-80 = Sangat Baik
2) 50-65 = Baik
3) 35-50 = Cukup Baik
4) 20-35 = Kurang Baik[90]

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang kedisiplinan peserta didik, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

1) 65-80 = Sangat Baik
2) 50-65 = Baik

[90] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindon Persada, 1995), h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) 35-50 = Cukup Baik

4) 20-35 = Kurang Baik[91]

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang efektivitas pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan disiplin peserta didik, maka peneliti menggunakan Uji Test Indipendent dengan menggunakan SPSS *For Windows*. Uji Test Indipendent untuk mengetahui perbedaaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok tidak salang berpasangan. Jenis data yang digunakan harus berskala interval dan rasio. Adapun rumus Uji Test Indipendet sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

T = Nilai t

$\bar{X}_1$= Rata-rata data kelompok pertama

$\bar{X}_2$= Rata-rata data kelompok 2

X_1= Data kelompok pertama

X_2= Data kelompok kedua

S^2= Estimasi perbedaan kelompok

n_1= Banyaknya sampel pengukuran kelompok pertama

n_2= Banyaknya sampel pengekuran kelompok kedua[92]

[91] Ibid.

[92] Edi Riadi, *Metode Statistika Parametrik Dan Non Parametrik*, h. 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id